

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH
IRIGASI DI DESA MAMAMPANG KECAMATAN
EREMERASA KABUPATEN BANTAENG**

HASNUR MULTAZAM

105960168514



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI DI
DESA MAMAMPANG KECAMATAN EREMERASA
KABUPATEN BANTAENG**

**Hasnur Multazam
105960168514**



SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Nama : Hasnur Multazam

Stambuk : 105960168514

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Jumiati.S.P.,M.M
NIDN. 0912007504

Pembimbing II

Andi Rahayu Anwar.SP.,M.Si
NIDN.0003067410

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

H. Burhanuddin.S.Pi.,M.P
NIDN. 0912066901

Ketua Prodi Agribisnis

Dr.Sri Mardiyati.S.P.,M.P
NIDN.0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

DAN SUMBER INFORMASI

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Nama : Hasnur Multazam

Stambuk : 105960168514

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Jumiati, S.P., M.M
Ketua Sidang
2. Andi Rahayu Anwar, SP., M.Si
Sekertaris
3. Prof. Dr. H. Syafiuddin, M.Si
Anggota
4. Firmansyah, S.P., M.Si
Anggota

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng adalah benar merupakan hasil karya yang belum di ajukan dalam bentuk apapun diperguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar psutaka di bagian skripsi ini.

Makassar, Mei 2018

Hasnur Multazam
105960168514

ABSTRAK

HASNUR MULTAZAM. 105960168514. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dibimbing oleh JUMIATI dan ANDI RAHAYU ANWAR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik petani, jumlah pendapatan usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bnataeng. Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu bulan April sampai dengan Juni 2018.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh petani padi sawah yang menggunakan irigasi desa, penelitian ini dilakukan dengan secara sengaja atau *purposive* yaitu petani padi sawah yang menggunakan saluran irigasi desa yang menggunakan sensus (*Nonprobability*) dimana semua populasi dijadikan sampel tanpa terkecuali yaitu 46 orang petani padi sawah yang menggunakan irigasi desa. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian :

1. Karakteristik petani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang berada pada umur produktif sehingga memungkinkan bagi para petani tersebut dapat bekerja lebih baik, bersemangat serta mempunyai motifasi yang tinggi dan tingkat pendidikan petani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang masih rendah yaitu 34,78% tidak pernah mengenyam pendidikan, dan pengalaman petani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang pada umumnya sudah cukup berpengalaman, karena rata-rata mengeluti usaha pertanian lebih dari 10 tahun, sedangkan skala kepemilikan lahan petani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang masih dalam skala menengah.
2. Penerimaan yang diperoleh petani padi sawah irigasi desa sebesar Rp.366.640.000/ satu kali musim dengan total biaya keseluruhan Usahatani Padi Sawah irigasi Rp.91.368.287/ satu kali musim dan pendapatan bersih yang diterima petani usahatani padi sawah irigasi desa sebesar Rp. 275.271.713/ satu kali musim.

Kata Kunci : Pendapatan, Usahatani, Padi Sawah, Irigasi Desa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan dan rahmatnya, hidayah-Nya dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis dengan penuh ketenangan hati dan keteguhan pikiran untuk dapat menyelesaikan proposal dengan judul **“Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng”**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi kendala itu dapat diselesaikan dengan baik berkat arahan dan bimbingan yang senantiasa membimbing, memotivasi dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Jumiati,S.P.M.M selaku pembimbing I dan Andi Rahayu Anwar,SP.MSI selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. H. Burhanuddin, S,Pi,.M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dr.,Sri Mardiyanti.S.P.,M.P selaku ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Sahlan,S.P.,M.Si selaku dosen Fakultas Pertanian Universitas muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan saran kepada penulis.
5. Kedua orangtua ayahanda H. Sul kifli dan ibunda Ny. Hania, dan saudara kakak saya tercinta Hasni, S.Pd dan semua keluarga yang senangtiasa memberikan bantuan, baik material maupun berupa moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mebekali dan menyuplai segudang ilmu kepada penulis.
7. Kepada pihak pemerintah Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Daerah tersebut.

Akhir kata penulis mengucapkan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi dan penambah wawasan.

Makassar,Mei 2018

Hasnur Multazam

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERTANYAAN MENGENAI SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Usaha Tani Padi Sawah	5
2.2 Karakteristik Petani	6
2.3 Pendapatan Usaha Tani	10
2.4 Irigasi	15
2.5 Irigasi Desa	20
2.6 Karangka Pemikiran	21

III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Lokasi Penelitian	22
3.2 Teknik Penentuan Sampel	22
3.3 Jenis dan Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisis Data	23
3.6 Defenisi Operasional	25
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	27
4.1 Kondisi Geografis	27
4.2 Kondisi Demografis	28
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
5.1 Karakteristik Responden	32
5.1.1 Umur Respondan	32
5.1.2 Pendidikan	34
5.1.3 Pengalaman berusaha tani	35
5.1.4 Skala Kepemilikan Lahan	36
5.2 Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa	37
5.2.1 Penerimaan Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa	37
5.2.2 Biaya Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa	37
5.2.3 Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa	39
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	40
6.1 Kesimpulan	40
6.2 Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1.	Komposisi penduduk menurut jenis kelamin di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Tahun 2017	28
2.	Jumlah keadaan penduduk berdasarkan usia di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng tahun 2017.....	29
3.	Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Tahun 2017	30
4.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng 2017	31
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Umur di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	33
6.	Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	34
7.	Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pengalaman Kerja di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	35
8.	Keadaan Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	36
9.	Penerimaan usahatani padi sawah irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	37
10.	Rincian biaya rata-rata usahatani padi sawah irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	38
11.	Pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	45
2.	Peta Lokasi Penelitian	48
3.	Identitas responden usahatani padi sawah irigasi desa di desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	49
4.	Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa di Desa Mamampang Kecamatan Ereemrasa Kabupaten Bantaeng	50
5.	Biaya Sarana Produksi Responden Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	53
6.	Penggunaan Biaya Menurut Jenis Kegiatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	54
7.	Perincian Jumlah Produksi, Harga Jual, Nilai Penerimaan, Biaya Produksi, Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	55
8.	Total Biaya (Biaya Tetap) Usahatani Padi Sawah Irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten bantaeng	56
9.	Total biaya pendapatan dan Penerimaan usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	58
10.	Dokumentasi Penelitian	59

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan Negara yang memegang peranan penting bagi keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok.

Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian di sebagian Negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat jelas dari peranan sektor pertanian dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk.

Hal ini terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan.

Berdasarkan data BPS dan FAO tahun 2009 konsumsi beras Indonesia mencapai 139,15 kg/kapita lebih tinggi dari rata-rata konsumsi beras dunia sebesar 60 kg/kapita. Sebagai perbandingan untuk konsumsi beras Jepang 60

kg/kapita, Malaysia dan Brunai 80 kg/kapita dan Thailand 70 kg/kapita. Kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh pola konsumsi makanan pokok Indonesia. Menurut Suryana (2001) dalam Triyanto (2006), Produksi beras Indonesia jauh tertinggal dari permintaan, sementara tingkat partisipasi konsumsi beras baik di kota maupun di desa, di Jawa maupun diluar Jawa cukup tinggi yaitu 97-100 persen, ini berarti hanya 3 persen rumah tangga yang tidak mengkonsumsi beras.

Pemerintah Kabupaten Bantaeng, produksi padi Kabupaten Bantaeng tahun 2016 sebesar 100.75 ton yang dipanen dari areal seluas 15.848 Ha yang berarti naik sekitar 16,24 persen dibandingkan tahun 2015. Produksi tanaman pangan lainnya yaitu jagung rata-rata 6,82 ton per hektar, kacang kedelai rata-rata 1,24 ton per hektar, kacang tanah rata-rata 1,40 ton per hektar, kacang hijau rata-rata 1,28 per hektar, ubi kayu rata-rata 18,38 ton perhektar, dan ubi jalar rata-rata 14,64 ton per hektar. (Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2017)

Wilayah Kecamatan Eremerasa termasuk wilayah yang potensial untuk tanaman pertanian tanaman pangan, selain padi sebagai komoditas tanaman pangan andalan, tanaman pangan lainnya yang dihasilkan diwilayah Kecamatan Eremerasa adalah jagung.

Produksi padi diwilayah Kecamatan Eremerasa sebesar 11,482 ton dengan areal panen seluas 1,892 Ha. Produktifitas padi diwilayah ini pada tahun 2013 sebesar 60,29 ton per hektar, meningkat menjadi 60,50 ton perhektar pada tahun 2014.(Dinas pertanian tanaman pangan Kabupaten Bantaeng, 2014).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi padi di Kecamatan Eremerasa tepatnya di Desa Mamampang melalui pengairan

irigasi yang cukup bagi petani padi, yang memanfaatkan sumberdaya alam (SDA) yang ada pada desa tersebut terutama pada lahan-lahan yang mempunyai tingkat produktivitas rendah seperti sawah irigasi hilir dan lahan kering.

Sebelum dibangun pengairan irigasi ide ini muncul dari pemerintah setempat dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Mamampang yang berinisiatif membangun pengairan irigasi, dengan memanfaatkan sumberdaya alam (SDA) dan mensejahterakan petani padi sawah irigasi, yang menggunakan anggaran desa tersebut sebagai bentuk dukungan aparat pemerintah dalam memperadakan irigasi desa, dengan bantuan masyarakat setempat yang ikut berpartisipasi dalam menyukseskan irigasi dalam program utama desa sebagai bentuk keberhasilan mensejahterakan masyarakat petaninya dalam bidang pertanian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik petani padi sawah irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng ?
2. Berapa besar pendapatan padi sawah yang di hasilkan dalam satu kali musim tanam dengan pengairan irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Karakteristik petani padi sawah irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
2. Untuk mengetahui Pendapatan padi sawah yang di hasilkan dalam satu kali musim tanam dengan pengairan irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi akademisi dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan yang terkait dengan produksi padi sawah dan pendapatan petani.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan sektor tanaman pangan dan pendapatan petani.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usahatani Padi Sawah

Adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat. Lebih spesifik, ilmu usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pendapatan semaksimal mungkin

Menurut Soekartawi (2002), ilmu usahatani biasa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki dengan sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran.

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien dan continue untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatannya meningkat (Rahim dan Hastuti, 2007).

2.2 Karakteristik Petani

Petani sebagai usahatani (baik sebagai juru tani maupun sebagai pengelola) adalah merupakan gambaran kemampuan petani atau ciri khas petani dengan petani lainya dalam mengelola usahatani berdasarkan perencanaan yang efektif dan efisien sesuai dengan teknis budidaya tanaman yang menunjukkan kinerja dan tanggung jawab petani dalam menjalankan usahataniya dengan baik, disetiap pengambilan keputusan untuk usahatani tidak selalu dapat dengan bebas dilakukan karena adanya batasan yang ada pada petani. Karakteristik petani mencakup dalam hal usia, pendidikan, pengalaman jumlah tanggungan dan luas lahan.

1. Tingkat Usia

Tingkat usia merupakan perbandingan umur seseorang khususnya pengelola usahatani tersebut, perbandingan usia petani sangat berpengaruh pada luas lahan garapannya, semakin tua umur atau usia petani maka semakin sedikit pula luas lahan yang di garapnya.

Umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Misalnya, umur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung (Damsar, 2007).

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan menunjukkan tingkat intelegensi yang berhubungan dengan daya pikir seseorang. (Slamet, 2003), mendefinisikan pendidikan sebagai usaha untuk menghasilkan perubahan-perubahan pada perilaku manusia. Sedangkan menurut (Soekanto, 2002), menyatakan bahwa pendidikan mengajarkan kepada individu aneka macam kemampuan.

Pendidikan pertanian merupakan bagian integral dari pada pendidikan umum bagi masyarakat, sehingga sehubungan untuk mengembangkan dapat belajar dan berfikir, dan dapat memecahkan masalah seefisien mungkin. (M. Hasan Su'ud, 2004).

Pendidikan dapat berpengaruh terhadap pendapatan secara individu. Secara mudah dapat di mengerti, peningkatan pendapatan individu akan merupakan peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Jalan pintasnya adalah pendidikan akan mempengaruhi pendapatan masyarakat secara keseluruhan.(Ken Suratiyah, 2009).

3. Pengalaman (Lamanya Berusahatani)

Pengalaman merupakan salah satu cara kepemilikan pengetahuan yang dialami seseorang dalam kurun waktu yang tidak ditentukan. Pengalaman dapat mengembangkan kompetensi seseorang (Suparno,2001).

Menurut Padmowihardjo (1994), pengalaman merupakan pendidikan yang diperoleh seseorang dalam rutinitas kehidupan sehari-hari, seperti peristiwa-peristiwa atau kenyataan yang dialami.

Pengalaman menunjukkan bahwa perbedaan-perbedaan dalam hal nilai yang dianut, sikap dan norma-norma mengenai perilaku yang baik atau buruk pasti berpengaruh terhadap cara bertindak seseorang. Keterbatasan pengalaman akan menutup cakrawala gagasan pada memori pikirannya.

Semakin tinggi pengalaman ia akan berhati-hati serta menghitung kemungkinan resiko yang dihadapi (Hermanto.F,1996). Pengalaman berusahatani pada umumnya dapat meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan petani, khususnya dalam bidang rumput laut.

Petani yang memiliki banyak pengalaman biasanya sangat berhati-hati dalam mengadopsi suatu inovasi baru di bandingkan dengan petani yang masih memiliki sedikit pengalaman.(Hermanto. F, 1996)

4. Jumlah Tanggungan

Tanggungan keluarga adalah orang yang tinggal dalam satu keluarga dan secara langsung menjadi tanggungan kepala keluarga, ataupun yang berada di luar rumah akan tetapi kehidupannya masih merupakan tanggungan kepala keluarga (Padmowihardjo,S. 1994).

Jumlah tanggungan keluarga yang berada pada usia produktif merupakan salah satu sumberdaya manusia yang penting dalam kegiatan usahatani. Sedangkan anggota keluarga yang tidak produktif merupakan beban keluarga yang menyebabkan kurangnya pendapatan (Damsar, 2007).

5. Kepemilikan Lahan

Hubungan tanah dan manusia dapat dibedakan dalam tiga tingkat dari yang terkuat sampai yang terlemah yaitu hak milik, hak sewa dan hak bagi hasil (sakap). Perbedaan hubungan tersebut akan berpengaruh pada kesediaan petani dalam meningkatkan produksi, memperbaiki kesuburan tanah, dan intensifikasi.

1. Hak milik merupakan lahan yang dimiliki keluarga, pemanfaatannya di lakukan secara bergilir di antara anggota keluarga yang memiliki hak waris.
2. Hak sewa adalah lahan yang di sewakan kepada orang lain dengan persetujuan pemiliknya.
3. Hak bagi hasil (sakap) yaitu pengalihan hak garap dari pemilik lahan kepada orang lain. (Ken Suratiyah,2009).

6. Luas lahan

Lahan merupakan faktor alam yang sangat menentukan usahatani, semakin luas lahan yang diusahakan pada usahatani maka semakin tinggi produksi dan pendapatan per satuan luasnya. Pada tanah yang ringan untuk diolah, tenaga kerja dapat dimanfaatkan secara lebih baik Sebaliknya, pada tanah yang berat, penggarapannya dapat dilakukan lebih berat pula. (Hermanto, 1993).

2.3 Pendapatan Usahatani

Menurut Sadono Sukirno (2009), dalam teori ekonomi mikro bahwa pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya factor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu.

Selanjutnya Winardi (2007), mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan modal atau kekayaan.

Jika melihat pendapat yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan seseorang adalah jumlah penggunaan kekayaan jasa-jasa yang dimilikinya baik dalam bentuk uang atau dalam bentuk materi lainnya.

Ditinjau dari segi rumah tangga perusahaan, maka pendapatan pada prinsipnya mempunyai sifat menambah atau menaikkan nilai kekayaan pemilik perusahaan, baik dalam bentuk penerimaan maupun tagihan. Untuk memperjelas pengertian tentang pendapatan, dikemukakan pengertian pendapatan dari para ahli: *M.P Simangunsong* (2004), mengemukakan bahwa : “Pendapatan adalah bertambahnya aktiva perusahaan atau uang tunai, piutang, kekayaan lain yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang mengakibatkan modal bertambah”. *Dumairy* (1999), menambahkan bahwa: Pendapatan adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang turut serta dalam proses produksi meliputi upah atau gaji, sewa tanah, bunga dan keuntungan.

Pendapatan usahatani menurut Gustiyana (2004), dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil,
2. Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya rill tenaga kerja dan biaya rill sarana produksi.

Pendapatan merupakan balas jasa terhadap penggunaan faktor-faktor produksi. Menurut Soekartawi (2006), Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Adapun fungsi pendapatan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan kegiatan usahatani selanjutnya.

Dijelaskan oleh Soekartawi (1986) , bahwa selisih antara penerimaan tunai usahatani dan pengeluaran tunai usahatani disebut pendapatan tunai usahatani (farm net cashflow) dan merupakan ukuran kemampuan usahatani untuk menghasilkan uang tunai. Soekartawi et all (1986), juga menjelaskan bahwa pendapatan Usahatani dibedakan menjadi pendapatan atas biaya tunai dan pendapatan atas biaya total.

Dimana pendapatan atas biaya tunai merupakan pendapatan yang diperoleh atas biaya-biaya yang benar-benar dikeluarkan oleh petani, sedangkan pendapatan atas biaya total merupakan pendapatan setelah dikurangi biaya tunai dan biaya diperhitungkan Pendapatan usahatani dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = Y \times Py$$

$$TC = FC + VC$$

dimana :

Pd = pendapatan usahatani

TR = total penerimaan (total revenue)

TC = total biaya (total cost)

FC = biaya tetap (fixed cost)

VC = biaya variabel (variable cost)

Y = produksi yang diperoleh dalam usahatani

Py = harga Y

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani dibagi menjadi dua yaitu faktor-faktor intern dan ekstern. Faktor-faktor intern usahatani yang mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu kesuburan lahan, luas lahan garapan, ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan modal dalam usahatani, penggunaan input modern/teknologi, pola tanam, lokasi tanaman, fragmentasi lahan, status penguasaan lahan, cara pemasaran output, efisiensi penggunaan input dan tingkat pengetahuan maupun keterampilan petani dan tenaga kerja.

Sedangkan faktor-faktor ekstern usahatani yang mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu sarana transportasi, sistem tataniaga, penemuan teknologi baru, fasilitas irigasi, tingkat harga output dan input, ketersediaan lembaga perkreditan, adat istiadat masyarakat dan kebijaksanaan pemerintah.

Menurut Soekartawi (2001), pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi. Pendapatan usahatani dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC,$$

dimana :

Pd : pendapatan usahatani

TR : total penerimaan (*total revenue*)

TC : total biaya (*total cost*)

2.3.1 Biaya Usahatani

Menurut Suratiah (2008), Biaya adalah nilai korbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil. Menurut kerangka waktunya, biaya dapat dibedakan menjadi biaya jangka pendek, dan biaya jangka panjang. Biaya jangka pendek terdiri dari biaya tetap, dan biaya variabel, sedangkan dalam jangka panjang semua biaya dianggap/diperhitungkan sebagai biaya variabel. Biaya usahatani akan dipengaruhi oleh jumlah pemakaian input, harga dari input, tenaga kerja, upah tenaga kerja, dan intensitas pengelolaan usahatani. Menurut Raharja dalam Suratiah (2008), biaya-biaya tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Biaya Tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan dalam batas tertentu. Artinya biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya kuantitas produksi yang dihasilkan. Yang termasuk biaya tetap seperti gaji yang dibayar tetap, sewa tanah, pajak tanah, alat dan mesin bangunan ataupun bunga uang serta biaya tetap lainnya.
2. Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Artinya biaya variabel berubah menurut tinggi rendahnya output yang dihasilkan, atau tergantung kepada skala produksi yang dilakukan. Yang termasuk biaya variabel dalam usahatani seperti biaya bibit, biaya pupuk, biaya obat-obatan, serta termasuk ongkos tenaga kerja yang dibayar berdasarkan perhitungan volume produksi.

2.3.2 Penerimaan Usahatani

Menurut Bishop dan Toussaint (1979), sekali suatu fungsi produksi fisik diperoleh, jumlah penerimaan yang akan diterima dari suatu proses produksi tertentu dapat ditentukan dengan mengalikan jumlah hasil produksi yang dihasilkan dengan harga produksi tersebut. Pernyataan tersebut dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$TR = Y \times P_y$$

dimana :

TR : total penerimaan (*total revenue*)

Y : produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani

P_y : harga produksi

2.4 Irigasi

Irigasi berasal dari istilah *irrigatie* dalam bahasa Belanda atau *irrigation* dalam bahasa Inggris. Irigasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk mendatangkan air dari sumbernya guna keperluan pertanian, mengalirkan dan membagikan air secara teratur dan setelah digunakan dapat pula dibuang kembali. Istilah pengairan yang sering pula didengar dapat diartikan sebagai usaha pemanfaatan air.

Irigasi berperan untuk mencukupi kebutuhan air di musim hujan bagi keperluan pertanian, seperti membasahi tanah, merabuk, mengatur suhu tanah, menghindarkan gangguan hama dalam tanah dan sebagainya.

Irigasi merupakan komponen penting bagi kegiatan pertanian di Indonesia yang sebagian besar berada di wilayah perdesaan. Indonesia adalah negara yang sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian dengan makanan pokoknya beras, sagu, dan ubi hasil produksi pertanian. Kebijakan pemerintah dalam pembangunan sangat diperlukan untuk mendukung sektor tersebut antara lain tentang pengelolaan sistem irigasi di tingkat usaha tani telah ditetapkan dalam 2 (dua) landasan hukum yaitu UU No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air dan

Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2006 tentang Irigasi. Adapun ciri-ciri irigasi yaitu :

1. Irigasi Permukaan

Irigasi macam ini umumnya dianggap sebagai irigasi paling kuno di Indonesia. Tekniknya adalah dengan mengambil air dari sumbernya, biasanya sungai, menggunakan bangunan berupa bendungan atau pengambilan bebas.

Air kemudian disalurkan ke lahan pertanian menggunakan pipa atau selang memanfaatkan daya gravitasi, sehingga tanah yang lebih tinggi akan terlebih dahulu mendapat asupan air. Penyaluran air yang demikian terjadi secara teratur dalam 'jadwal' dan volume yang telah ditentukan.

2. Irigasi Bawah Permukaan

Seperti namanya, jenis irigasi ini menerapkan sistem pengairan bawah pada lapisan tanah untuk meresapkan air ke dalam tanah di bawah daerah akar menggunakan pipa bawah tanah atau saluran terbuka. Digerakkan oleh gaya kapiler, lengas tanah berpindah menuju daerah akar sehingga dapat dimanfaatkan oleh tanaman.

Dengan demikian, irigasi jenis ini menyasar bagian akar dengan memberinya asupan nutrisi sehingga dapat disalurkan ke bagian lain tumbuhan dan dapat memaksimalkan fungsi akar menopang tumbuhan.

3. Irigasi dengan Pancaran

Dibanding dua irigasi sebelumnya, irigasi ini terbilang lebih modern karena memang baru dikembangkan belakangan. Caranya adalah dengan menyalurkan air dari sumbernya ke daerah sasaran menggunakan pipa. Di lahan yang menjadi sasaran, ujung pipa disumbat menggunakan tekanan khusus dari alat pencurah sehingga muncul pancaran air layaknya hujan yang pertama kali membasahi bagian atas tumbuhan kemudian bagian bawah dan barulah bagian di dalam tanah.

4. Irigasi Pompa Air

Irigasi ini menggunakan tenaga mesin untuk mengalirkan berbagai jenis air dari sumber air, biasanya sumur, ke lahan pertanian menggunakan pipa atau saluran. Jika sumber air yang digunakan dalam jenis ini bisa diandalkan, artinya tidak surut pada musim kemarau, maka kebutuhan air pada musim kemarau bisa di-backup dengan jenis irigasi ini.

5. Irigasi Lokal

Irigasi lokal melakukan kerja distribusi air menggunakan pipanisasi atau pipa yang dipasang di suatu area tertentu sehingga air hanya akan mengalir di area tersebut saja. Seperti halnya jenis irigasi permukaan, irigasi lokal menggunakan prinsip gravitasi sehingga lahan yang lebih tinggi terlebih dahulu mendapat air.

6. Irigasi Dengan Ember Atau Timba

Irigasi jenis ini dilakukan dengan tenaga manusia, yakni para petani yang mengairi lahannya dengan menggunakan ember atau timba. Mereka mengangkut air dari sumber air dengan ember atau timba kemudian menyiramnya secara manual pada lahan pertanian yang mereka tanami.

Seperti yang bisa dibayangkan, jenis ini kurang efektif karena memakan banyak tenaga serta menghabiskan waktu yang lama. Namun demikian, jenis yang demikian masih menjadi pilihan sebagian petani utamanya petani di pedesaan yang tidak memiliki cukup modal untuk membeli pompa air atau alat irigasi yang lebih efektif.

7. Irigasi Tetes

Jenis irigasi tetes menjalankan tugas distribusi air ke lahan pertanian menggunakan selang atau pipa yang berlubang dan diatur dengan tekanan tertentu. Dengan pengaturan yang demikian, air akan muncul dari pipa berbentuk tetesan dan langsung pada bagian akar tanaman.

Teknik yang demikian dimaksudkan agar air langsung menuju ke akar sehingga tidak perlu membasahi lahan dan mencegah terbuangnya air karena penguapan yang berlebih. Kelebihan irigasi jenis ini di antaranya adalah efisiensi dan penghematan air, menghindari akibat penguapan dan infiltrasi serta sangat cocok untuk tanaman di masa-masa awal pertumbuhannya karena dapat memaksimalkan fungsi hara bagi

tanaman. Selain itu, jenis ini juga mempercepat proses penyesuaian bibit dengan tanah sehingga dapat menyuburkan tanaman dan menunjang keberhasilan proses penanamannya.

Menurut Wirawan *dalam* Pasandaran (1991), dilihat dari segi konstruksi jaringan irigasinya, Direktorat Jendral Pengairan mengklasifikasikan sistem irigasi menjadi 4 macam, yaitu :

- a. Irigasi sederhana, yaitu sistem irigasi yang konstruksinya dilakukan dengan sederhana tidak dilengkapi dengan pintu pengaturan dan alat pengukuran sehingga air irigasinya tidak dapat diatur dan tidak terukur, dan disadari efisiensinya rendah.
- b. Irigasi setengah teknis, yaitu suatu sistem irigasi dengan konstruksi pintu pengatur dan alat ukur pada bangunan pengambil saja, sehingga air hanya teratur dan terukur pada bangunan pengambilan saja dan diharapkan efisiensinya sedang.
- c. Irigasi teknis yaitu suatu sistem irigasi yang dilengkapi alat pengatur dan pengukur air pada bangunan pengambilan, bangunan bagi dan bangunan sadap sehingga air terukur dan teratur sampai bangunan bagi dan sadap, diharapkan efisiensinya tinggi.
- d. Irigasi teknis maju yaitu sistem irigasi yang airnya dapat diatur dan teratur pada seluruh jaringan dan diharapkan efisiensinya tinggi sekali. Pada saat ini yang ada di lapang adalah irigasi teknis, setengah teknis dan sederhana, sedangkan irigasi teknis maju belum ada.

Adapun sistem pengarian yang biasa dilakukan di persawahan yaitu sebagai berikut:

1. Sawah Irigasi, yaitu sawah yang memperoleh kebutuhan akan airnya dari saluran irigasi yang diselenggarakan oleh Dinas Irigasi dan Departemen Pekerjaan Umum.
2. Sawah Irigasi Desa, yaitu sawah yang memperoleh kebutuhan akan airnya dari saluran-saluran, bandar-bandar atau parit-parit, yang diselenggarakan dan dipelihara oleh masyarakat desa petani di suatu daerah tertentu.
3. Sawah Irigasi Hilir, atau di luar Jawa dan Madura disebut “sawah berbandar langit”, yaitu sawah yang memperoleh kebutuhan airnya semata-mata dari curah hujan (Siregar, 1981)

2.5 Irigasi Desa

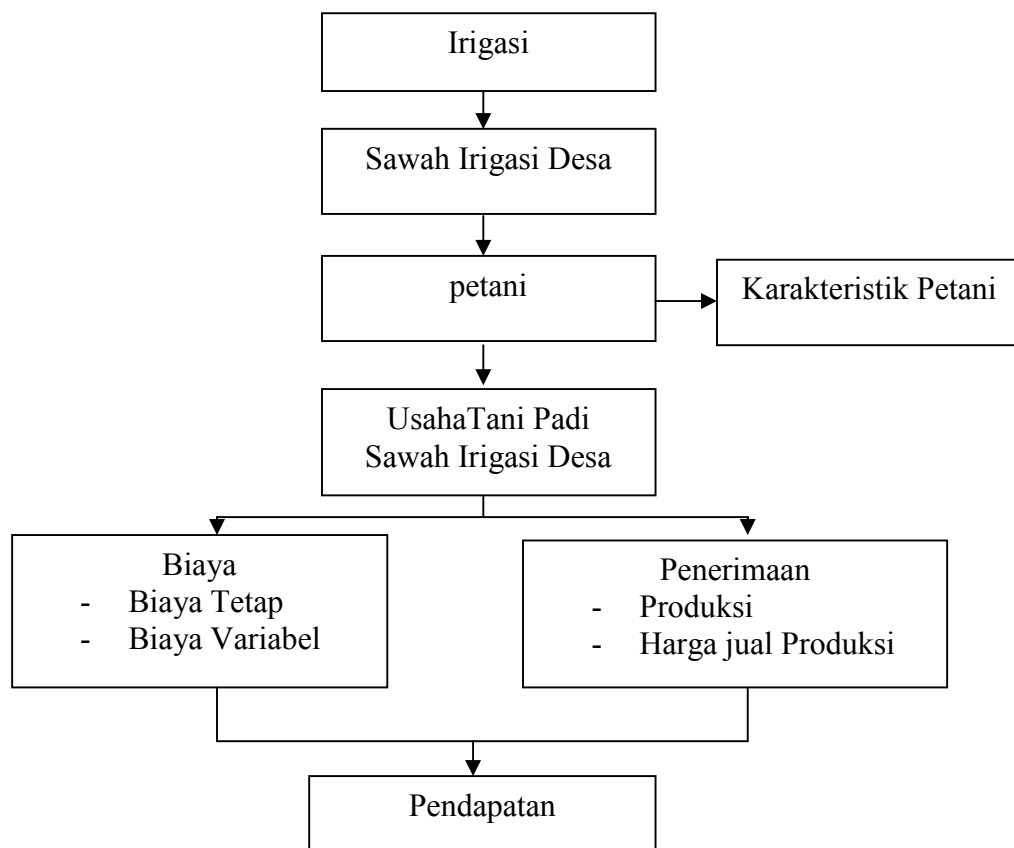
Irigasi desa adalah jaringan irigasi berskala kecil yang terdiri dari bangunan penangkap air (bendung, bangunan pengambilan), saluran dan bangunan pelengkap lainnya. JIDES dibangun dan dikelola oleh masyarakat desa atau pemerintah desa baik, dengan atau tanpa bantuan pemerintah.

Dan adapun jaringan irigasi yang terdapat di daerah penelitian di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten adalah irigasi teknis, jaringan irigasi teknis adalah pemisahan antara jaringan irigasi dan jaringan pembuang. Hal ini berarti bahwa baik saluran irigasi maupun pembuang tetap bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing, yaitu dari pangkal hingga ujung. Saluran irigasi

mengalirkan air irigasi ke sawah-sawah dan saluran pembuang mengalirkan air lebih dari sawah-sawah ke saluran pembuang alamiah yang kemudian akan diteruskan ke laut.

2.6 Kerangka Pemikiran

Pendapatan dilihat dari dua sisi yaitu penerimaan petani dari hasil produksi dan biaya yang dikeluarkan petani. Dalam penerimaan petani terdiri dari harga jual produksi dan hasil produksi, sedangkan biaya terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel kemudian dianalisis dengan rumus pendapatan bersih untuk menarik sebuah kesimpulan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

III.METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Pemilihan lokasi ini ditentukan secara sengaja (Purposive), dengan dasar pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu potensi usahatani padi sawah. Sedangkan waktu pengambilan data mulai April 2018 sampai dengan Juni 2018.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sawah yang menggunakan irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 46 populasi, penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Nonprobability sampling (*sensus*), metode penarikan sampel pada penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel tanpa terkecuali .

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif dengan mengumpulkan data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dari survey lapangan menyangkut obyek yang akan diteliti dan disesuaikan dengan kebutuhan. Data juga diperoleh dari wawancara terhadap responden masyarakat lokal pada lokasi penelitian.

2. Data sekunder diperoleh dari beberapa instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat petani padi sawah yang berada di Desa Mamampang, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng untuk memperoleh data pendapatan usahatani padi sawah irigasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik Pengamatan atau observasi meliputi berbagai hal yang menyangkut pengamatan kondisi fisik dan aktifitas pada lokasi penelitian.
2. Teknik kuisioner adalah bentuk pertanyaan terstruktur yang diberikan kepada responden sesuai dengan masalah penelitian.
3. Teknik wawancara yaitu kegiatan mengajukan pertanyaan melalui wawancara guna memperoleh informasi melalui tanya jawab secara langsung dengan responden dan informan.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui karakteristik dan seberapa besar Pendapatan petani padi sawah yang menggunakan irigasi desa adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif, dan untuk mengetahui pendapatan usahatani padi sawah irigasi desa yang berada di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng menggunakan rumus :

1. Total biaya

Untuk mengetahui total biaya dari usahatani padi sawah irigasi dapat diketahui dengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = total biaya (total cost)

FC = biaya tetap (fixed cost)

VC = biaya variabel (variable cost)

2. Total penerimaan

Untuk mengetahui total penerimaan usahatani padi sawah irigasi dapat diketahui dengan rumus :

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan :

TR = total penerimaan (total revenue)

Y = produksi yang diperoleh dalam usahatani

P_y = harga Y

3. Pendapatan

Untuk mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh dapat diketahui dengan rumus :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = pendapatan usahatani

TR = total penerimaan (total revenue)

TC = total biaya (total cost)

3.6 Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini didefenisikan sebagai berikut:

1. Petani padi sawah irigasi desa adalah orang yang bekerja atau melakukan kegiatan usahatani padi sawah di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
2. Karakteristik petani usahatani padi sawah irigasi desa adalah ciri khas tersendiri dari setiap petani baik dari segi cara budidaya tanamannya maupun dari segi lainnya di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
3. Biaya Tetap dalam usahatani padi sawah irigasi adalah biaya yang secara total tidak mengalami perubahan walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan dalam batas tertentu dan diukur dalam satuan rupiah (Rp) di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng
4. Biaya variabel dalam usahtani padi sawah irigasi adalah biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau penjualan dan diukur dalam satuan rupiah (Rp) di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
5. Total biaya dalam usahatani padi sawah irigasi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel, diukur dalam satuan rupiah (Rp) di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

6. Penerimaan adalah jumlah produksi yang di peroleh usahatani padi sawah irigasi desa yang dikalikan dengan harga per kg produksi yang diukur dalam satuan rupiah (Rp) di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
7. Pendapatan usahatani padi sawah irigasi adalah penerimaan yang diperoleh petani setelah dikurangi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang diukur dalam satuan rupiah (Rp) di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

a. Luas dan letak wilayah

Desa Mamampang adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Eremeraasa yang ada dibagian barat Kabupaten Bantaeng. Jarak tempuh Wilayah Desa Mamampang dari Ibu kota Kecamatan \pm 5 km Melalui kelurahan Karatuang. Jarak dari Desa Mamampang Ke ibu kota provinsi \pm 125 km. Desa Mamampang memiliki Luas wilayah 375 ha/ 3,75 km². Dengan potensi lahan yang produktif seperti lahan sawah, perkebunan dan hutan dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Karatuang
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Mallilingi
- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Onto dan Desa Mappilawing
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ulugalung

b. Kondisi Iklim

Umumnya iklim di Desa Mamampang secara geografis cukup sejuk dan dingin, curah hujan yang cukup tinggi sebagaimana wilayah tropis, Desa Mamampang mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya, rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar daripada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah yang masih hijau dengan vegetasi serta relatif dekat dengan wilayah hutan lindung.

4.2 Kondisi demografis

a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki jumlah penduduk tahun lalu 1965 jiwa, yang terdiri atas laki-laki 938 jiwa dan perempuan 1027 jiwa dan total jumlah penduduk untuk tahun ini 1989 jiwa, yang terdiri atas laki-laki 948 dan perempuan 1041 dan jumlah penduduk tahun ini 1989 jiwa. Untuk mengetahui penyebaran penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1 yaitu :

Tabel 1. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Tahun 2017

Jumlah	Jenis kelamin		Jumlah (orang)
	Laki laki (orang)	Perempuan (orang)	
Jumlah penduduk tahun ini	948	1041	1989
Jumlah penduduk tahun lalu	938	1027	1965
Persentase perkembangan	1,07%	1,36%	

Sumber, Monografi Desa Mamampang, 2017

b. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Penyebaran penduduk menurut tingkat usia yang mendominasi umur antara 26 – 30 dengan jumlah 211 jiwa dari usia tersebut termasuk produktif atau masih kuat bekerja, tingkat umur yang diikuti antara lain 16 – 20 dengan jumlah 184 jiwa usia ini juga masih produktif atau usia yang masih sangat muda dan umur yang paling rendah adalah umur 75 tahun keatas dengan jumlah 46 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah :

Tabel 2. Jumlah keadaan penduduk berdasarkan usia di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Banteang tahun 2017

Umur (tahun)	Penyebaran penduduk (Jiwa)		Jumlah jiwa
	Laki-laki	Perempuan	
0 – 12 bulan	5	8	13
1 – 5 tahun	63	48	111
6 – 10 tahun	78	80	158
11 – 15 tahun	83	82	165
16 – 20 tahun	79	105	184
21 – 25 tahun	94	89	183
26 – 30 tahun	100	111	211
31 – 35 tahun	79	103	182
36 – 40 tahun	75	87	162
41 – 45 tahun	71	83	154
46 – 50 tahun	59	51	110
51 – 55 tahun	36	45	81
56 – 60 tahun	46	45	91
61 – 65 tahun	32	30	62
66 – 70 tahun	21	25	46
71 – 75 tahun	12	18	30
75 keatas	15	31	46
Jumlah	948	1041	1989

Sumber, *Monografi Desa Mamampang, 2017*

c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Berdasarkan hasil peninjauan diketahui bahwa jenis mata pencarian pokok yang ada di Desa Mamampang adalah petani, pedagang, tukang batu, tukang kayu, Sopir, buruh, PNS, wiraswasta, tukang pabrik, honorer, dan beberapa warga yang merantau keluar daerah untuk mencari nafkah. Dan lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel dibawah :

Tabel 3. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Tahun 2017

Jenis pekerjaan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
Petani	376	132
Buruh Tani	46	74
Buruh Migran	42	51
Pegawai Negeri Sipil	6	8
Nelayan	1	-
TNI	1	-
POLRI	1	-
Karyawan Perusahaan Swasta	2	2
Wiraswasta	23	8
Belum bekerja	129	133
Pelajar	140	100
Ibu Rumah Tangga	-	371
Purnawirawa/pensiunan	1	-
Perangkat Desa	10	2
Buruh Harian Lepas	14	11
Sopir	4	-
Tukang Jahit	-	3
Tukang Kue	-	3
Karyawan honorer	29	33
Pelaut	5	-
Satpam/security	2	0
Jumlah total penduduk	1.763	

Sumber, Monografi Desa Mamampang, 2017

d. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Secara umum tingkat pendidikan masyarakat masih tergolong Rendah terbukti pada tahun 2012 menggambarkan bahwa masyarakat yang tamat SMA hanya sekitar 75 orang berarti hanya 5,2 % dari jumlah penduduk Desa Mamampang. Hal ini disebabkan karena kesadaran orang tua dan anak itu sendiri akan pentingnya pendidikan secara umum tergolong

rendah. Selain itu sebagian masyarakat yang tidak menyekolahkan anaknya disebabkan oleh karena factor ekonomi. Namun demikian pemerintah setempat dan beberapa tokoh masyarakat berusaha agar kedepan Desa Mamampang pada sector pendidikan juga akan meningkat. Untuk mengetahui secara spesifik lihat table dibawah ini.

Tabel 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng 2017

Tingkatan pendidikan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
Usia 3 – 6 tahun yang belum masuk TK	51	35
Usia 3 – 6 tahun yang sedang Tk/play group	22	18
Usia 7 – 18 tahun yang tidak pernah sekolah	150	170
Usia 7 – 18 tahun yang sedang sekolah	154	162
Usia 18 – 56 tahun tidak pernah sekolah	290	272
Usia 18 – 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	358	326
Tamat SD/ sederajat	186	213
Usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	15	13
Tamat SMP/ sederajat	140	158
Tamat SMA/ sederajat	119	126
Tamat D-2/ sederajat	2	-
Tamat D-3/ sederajat	2	10
Tamat S-1/ sederajat	12	19
Jumlah total	3.023	

Sumber, Monografi Desa Mamampang, 2017

V.HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha adalah faktor internal usaha yaitu responden dan ketersediaan usaha. Faktor internal usaha tersebut meliputi antara lain :

5.1.1 Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja dan produktifitas seseorang. Seseorang akan mengalami peningkatan kemampuan kerja seiring dengan meningkatnya umur, akan tetapi selanjutnya akan mengalami penurunan kemampuan kerja pada titik umur tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka dikenal adanya umur produktif dan umur nonproduktif. Umur produktif adalah umur dimana seseorang memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk maupun jasa.

Usia produktif 20 – 49 tahun masih memiliki semangat yang tinggi dan mudah mengadopsi hal-hal baru. Berbeda dengan petani Padi sawah irigasi yang telah berusia lanjut di atas 50 atau 70 tahun, mereka yang berusia lanjut cenderung fanatik terhadap tradisi dan sulit untuk diberikan pengertian-pengertian yang dapat mengubah cara berfikir, cara kerja dan cara hidupnya.

Soekartawi (2003), dalam bukunya menyatakan bahwa mereka yang berusia lanjut cenderung fanatik terhadap tradisi dan sulit untuk diberikan pengertian-pengertian yang dapat mengubah cara berfikir, cara kerja dan cara hidupnya.

Adapun klasifikasi responden berdasarkan umur petani kentang di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Umur di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Responden (umur)	Jumlah	Presentase %
1	28– 39	11	23,91
2	40– 49	20	43,48
3	50– 59	8	17,40
4	60– 75	7	15,21
	Jumlah	46	100

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2018.

Tabel 5, terlihat bahwa umur responden berkisar antara 28 sampai dengan 75 tahun. Sebagian besar responden berumur 40 - 49 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau sekitar 43,48% dari jumlah responden. Hal ini menandakan bahwa petani padi sawah irigasi di Desa Mamampang berada pada umur produktif sehingga memungkinkan bagi para petani tersebut dapat bekerja lebih baik, bersemangat, serta mempunyai motivasi yang tinggi.

Sementara responden yang berusia 50 atau 70 tahun ke atas tergolong sedikit. Hal ini dikarenakan faktor usia yang kurang mampu untuk melakukan tugas-tugas yang harus dilakukan. Menurut pengamatan dilapangan, petani pada usia ini sebagian besar telah melimpahkan atau mewariskan usaha taninya pada anak sehingga petani pada usia ini cukup sedikit.

5.1.2 Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan petani maka akan semakin tinggi kualitas sumberdaya manusia, yang pada gilirannya akan semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dilakukannya. Oleh karena itu, dengan semakin tingginya pendidikan petani maka diharapkan kinerja usaha pertanian akan semakin berkembang (Syafaat, 1995 dalam Siregar 2009).

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengelola usaha yang digelutinya. Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi dapat mengolah usahanya secara efektif begitu pula sebaliknya. Tingkat pendidikan responden petani padi sawah irigasi di Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dapat dilihat di Tabel 6 di bawah .

Tabel 6. Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	16	34,78
2	SD / Sederajat	21	45,65
3	SMP / Sederajat	5	10,88
4	SMU / Sederajat	4	8,69
	Jumlah	46	100

Sumber : *Data Primer Setelah Diolah, 2018.*

Pada Tabel 6, terlihat bahwa tingkat pendidikan responden di Desa Mamampang sangat rendah yaitu 34,78% dari responden tidak pernah mengenyam pendidikan apalagi ketika di tambah yang hanya tamat SD 45.65% jumlahnya menjadi 80,43%. Hal ini merupakan salah satu faktor penghambat dalam pengembangan usaha petani padi sawah yang menggunakan irigasi desa. pendidikan sangat mempengaruhi pola pikir seseorang, terutama dalam hal

pengambilan keputusan dan pengatur manajemen dalam mengelola suatu usaha. Dengan adanya pendidikan dapat mempermudah dalam menerima atau mempertimbangkan suatu inovasi yang dapat membantu mengembangkan usaha menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga petani tidak mempunyai sifat yang tidak terlalu tradisional.

5.1.3 Pengalaman UsahaTani

Dalam usahatani pengalaman merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha. Semakin lama orang mengelolah suatu usaha maka semakin luas pengalaman yang diperoleh dan semakin besar kemampuannya dalam mengenal usaha yang digeluti. Dalam melakukan penelitian, lamanya pengalaman diukur mulai sejak kapan petani itu aktif secara mandiri mengusahakan usahataniya tersebut sampai di adakan penelitian. Adapun klasifikasi responden berdasarkan tingkat pengalaman dalam petani padi sawah irigasi dapat di lihat pada Tabel 7 dibawah.

Tabel 7. Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pengalaman Kerja di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No.	Pengalaman (Thn)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10 – 19	10	21,7
2	20 – 29	29	63,1
3	30 – 39	7	15,2
Jumlah		46	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 7, terlihat bahwa para petani padi sawah irigasi di Desa Mamampang pada umumnya sudah cukup berpengalaman, karena rata – rata telah menggeluti usaha pertaniannya sudah lebih dari 10 tahun. Petani yang memiliki pengalaman bertani yang cukup lama umumnya memiliki pengetahuan yang lebih

banyak dibandingkan petani yang baru sajamenekuniusaha pertaniannya. Sehingga pengalaman bertani menjadi salah satu ukuran kemampuan seseorang dalam mengelolah suatu usaha pertanian. semakin banyak pengalaman maka semakin banyak pula pelajaran yang diperoleh di bidang tersebut. Semakin lama pengalaman bertani, cenderung semakin mudah petani dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan usaha tani yang dilakukannya.

5.1.4 Skala Kepemilikan Lahan

Adapun jumlah kepemilikan Lahan yang dimiliki petani padi sawah irigasi yang diambil sebagai responden dapat di lihat di Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Keadaan Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No.	Luas Lahan (are)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,10 – 0,20	6	13,04
2	0,21 – 0,35	17	36,95
3	0,36 – 0,45	13	28,26
4	0,46 – 0,60	7	15,21
5	0,61 – 0,80	2	4,34
6	0,81 – 100	1	2,2
Jumlah		46	100

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 8 diatas data yang terlihat bahwa sebanyak 28,26% dan 36,95% petani di Desa Mamampang masih dalam skala usaha Menengah (21-45 are) ini dikarenakan keterbatasan lahan yang dimiliki oleh petani Padi Sawah Irigasi. Luasnya Kepemilikan Lahan Merupakan faktor penentu tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh.

5.2 Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa

5.2.1 Penerimaan Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa

Dalam usahatani padi sawah irigasi desa penerimaan yang diterima adalah berupa harga jumlah produksi dari usahatani padi sawah irigasi desa produksi adalah hasil yang diperoleh dalam satu kali musim sedangkan jumlah produksi dikali dengan harga produksi jual akan diperoleh sebuah penerimaan petani padi sawah irigasi desa, adapun penerimaan yang diperoleh dari usahatani padi sawah irigasi desa dapat di lihat pada tabel 9.

Tabel 9. Penerimaan usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Uraian	Jumlah (Kg/Rp)	Rata-rata per orang (Kg/Rp)
1	Total produksi	91.660	1.993
2	Harga jual	4.000	4.000
3	Total Penerimaan	366.640.000	7.970.435

Sumber: data primer setelah diolah 2018

Dari tabel 9, diatas menunjukkan bahwa penerimaan dari usahatani padi sawah irigasi desa sebesar Rp. 366.640.000/satu kali musim dengan rata-rata penerimaan per orang Rp. 7.970.435/satu kali musim tanam, dengan hasil produksi yang diperoleh selama satu kali musim tanam padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang sebanyak 91.660 kg atau 91.66 ton, dengan rata-rata per orang 1.993 kg dengan dengan harga jual produksi per/kg adalah Rp. 4.000 dan rata-rata harga jual produksi per orang Rp 4.000 (lampiran 5).

5.2.2 Biaya Usaha Tani Padi Sawah Irigasi Desa

Adapun rincian biaya-biaya pada usahatani padi sawah irigasi desa dalam proses produksi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng sebagaimana yang tercantum pada lampiran. Sedangkan rata-rata penggunaan biaya produksi dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Rincian biaya rata-rata usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Rata-rata per orang (Rp)
	Biaya tetap		
1	Pajak tanah	1.661.000	36.109
2	NPA	18.467.287	401.463
	Total	20.128.287	436.158
	Biaya variabel		
1	Pengolahan lahan	11.662.500	323.958
2	Penanaman	16.100.000	374.419
3	Pemanenan	16.850.000	391.860
4	Benih	5.664.000	123.130
5	Pupuk	14.488.500	314.967
6	Pestisida	6.540.000	142.174
	Total	71.305.000	1.550.109
	Total biaya tetap dan variabel	91.368.287	1.986.267

Sumber: data primer setelah diolah 2018

Dari tabel 10 menunjukkan diatas bahwa total biaya tetap dan biaya variabel usahatani padi sawah irigasi desa sebesar Rp. 91.368.287/satu kali musim dengan rata-rata dengan rata-rata per orang Rp. 1.986.267/satu kali musim.

Adapun biaya yang dikeluarkan terkait dengan biaya variable yaitu benih,pupuk, dan pestisida sebesar Rp. 71.305.000 dengan rata-rata per orang Rp. 1.550.109/satu kali musim sedangkan total biaya tetap terkait dengan pajak tanah dan NPA yang dikelurkan oleh petani usahatani padi sawah irigasi desa Rp.

20.128.287 dengan rata-rata per orang Rp. 436.158/satu kali musim usahatan padi sawah irigasi desa.

5.2.3 Pendapatan Usahatan Padi Sawah Irigasi Desa

Pendapaatan usahatan padi sawah irigasi desa merupakan pengurangan dari total penerimaan usatani padi sawah irigasi desa dengan total biaya yang dikeluarkan dalam usahatan padi sawah irigasi desa. Penerimaan dihitung dari jumlah produksi yang diterima dikali harga dalam bentuk rupiah. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Pendapatan usahatan padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Rata-rata per orang (Rp)
1	Penerimaan	366.640.000	7.970.435
2	Total biaya	91.368.287	1.986.267
3	Pendapatan	275.271.713	5.984.168

Sumber: data primer setelah di olah 2018

Dari tabel 11, diatas menunjukkan bahwa pendapatan usahatan padi sawah irigsi desa sebesar Rp. 275.271.713/satu kali musim dengan rata-rata per orang Rp. 5.984.168 /satu kali musim (lampiran 6) pendapatan yang diperoleh ini adalah pendapatan bersih usahatan padi sawah irigasi desa. Dari pendapatan sebesar Rp. 275.271.713/satu kali musim diperoleh dari penerimaan yang diterima sebesar Rp.366.640.000/satu kali musim dengan rata-rata per orang Rp. 7.970.435 dan dikurangi total biaya sebesar Rp. 91.368.287/satu kali musim tanam dengan rata-rata per orang Rp. 1.986.276

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik petani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang berada pada umur produktif sehingga memungkinkan bagi para petani tersebut dapat bekerja lebih baik, bersemangat serta mempunyai motivasi yang tinggi dan tingkat pendidikan petani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang masih rendah yaitu 34,78% tidak pernah mengenyam pendidikan, dan pengalaman petani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang pada umumnya sudah cukup berpengalaman, karena rata-rata mengeluti usaha pertanian lebih dari 10 tahun, sedangkan skala kepemilikan lahan petani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang masih dalam skala menengah .
2. Jumlah penerimaan petani padi sawah Irigasi Desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng adalah sebesar Rp.366.640,000 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp.7.970.435/satu kali musim, dan Total biaya yang dikeluarkan petani padi sawah Irigasi Desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng adalah sebesar Rp. 91.368.287 dengan rata-rata biaya sebesar Rp.1.986.267 untuk setiap petani, dan Jumlah keseluruhan pendapatan petani padi sawah Irigasi Desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng adalah sebesar Rp. 275.271.713/ satu kali musim ,dengan rata-rata pendapatan petani sebesar Rp.5.984.168

6.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan mengenai Analisis Pendapatan Usahatani Petani Padi sawah Irigasi Desa :

1. Pemerintah agar adanya penyediaan bibit unggul agar produktifitas dapat ditingkatkan, dan penyuluhan tentang teknik pengelolaan usahatani padi sawah terkait usaha untuk meningkatkan produksi padi sawah irigasi di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Serta pengupayaan adanya toko tani untuk mendukung petani.
2. Petani untuk lebih meningkatkan produksi padi sawah irigasinya di harapkan agar luas lahan diperluas dan cara perawatanya juga harus maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianda,Dwi,Yonida,2015.Mengenal Berbagai Macam Jenis Irigasi Pertanian,Mahasiswa Agribisnis UGM.
- Bishop, Toussaint.1979. Pengantar Analisa Ekonomi Petanian Mutiara.Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2017*.Badan Pusat Statistik.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bantaeng, 2014.
- Dumairy, 1999. *Matematika Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Damsar, 2007. *Sosiologi Ekeonomi*.Rajawali Pers.Jakarta.
- Erlinawati, 2013. Hubungan Karakteristik Petani Padi Sawah Terhadap Produksi Di Kecamatan Silih Nara Kabupaten *Skirpsi*.Aceh Tengah.
- Gustiyanana, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hermanto,F, 1996. Ilmu Usahatani Penebar Swadaya.Jakarta.
- Hermanto,F, 1993. Ilmu Usahatani Penebar Swadaya,Jakarta
- Hamid,Abdul, 2016 .Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat. Universitas Teuku Umar .Aceh.
- Nurrohmah,Siti, 2016. Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah.Skripsi.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,Universitas Halu Oleo,Kendari.
- Puspito, Joko. 2011. Analisis Komparatif Usahatani Padi (*Oryza Zativa L*) Sawah Irigasi Bagian Hulu Dan Sawah Irigasi Bagian Hilir. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Padmowihardjo,S.1994. Psikologi Belajar Mengajar.Universitas Terbuka.Jakarta.
- Rahim, Hastuti.2007. Pengantar Teori Dan Kasus Ekonomika Pertanian..Penebar Swadaya. Yogyakarta
- Soekanto, Soerjono, 2002 .Teori Peranan, Jakarta, Bumi Aksara

- Siregar,1981.Budidaya Tanaman Padi Di Indonesia,Sastra Hudaya Bogor.
- Suratiah, K 2009. Membangun Kompetensi Belajar.Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suratiah,2008. Ilmu Usahatani.Penebar Swadaya.Jakarta.
- Simangunsong, Bintang, 2004. *The Economic Performance Of Indonesia Forest Sector In The Period 1980-2002*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi Teori Pengantar,(Jakarta:Rajagrafindo Persada. 2008).
- Suryana,2001.Bunga Rampai Ekonomi Beras Dalam Triyanto 2006. Analisis Produksi Padi Di Jawa Tengah.Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Soekarwati, 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: University Indonesia.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Pendapatan Usaha Tani*, UI – Press, Jakarta.
- Slamet,M, 2003.Membentuk Pola Perilaku Pembangunan.IPB Pres.Bogor.
- Su'ud, Hasan, M 2004. Pengenalan Pembangunan Pertanian Dan Keterkaitan Pertanian Kdt.Unsyiah Banda Aceh.
- Wirawan,1991. Pengertian Sawah Dan Macam-Macam Sawah.Bangku Sekolah.Jakarta.
- Winardi, 2007. Manajemen Perilaku Organisasi, Edisi Revisi, Jakarta, Kencana Predana Media Grup.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI DI DESA
MAMAMPANG KECAMATAN EREMERASAKABUPATEN BANTAENG

IDENTITAS PETANI

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia/umur : tahun
4. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Status perkawinan : Belum menikah Sudah menikah
6. Pendidikan : SD SMP SMA
7. Jenis Pekerjaan :
8. Jumlah tanggungan :
9. Pengalaman bertani: tahun

LAHAN

1. Bagaimana status kepemilikan lahan yang bapak/ibu garap
 Milik sendiri Garap/bagi hasil Sewa
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu garap dalam usahatani
Luas lahan are
3. Apabila lahan tersebut disewa, berapa biaya untuk menyewa lahan tersebut
Biaya sewa lahan Rp...../tahun

BENIH

1. Bagaimana cara bapak memperoleh benih dalam usahatani bapak/ibu

Membeli Menyemai sendiri Bantuan

2. Apabila membeli benih berapa harga benih dalam per kg

Harga benih Rp...../kg

PUPUK

1. Jenis dan ciri pupuk yang digunakan ?

No	Jenis pupuk	Jumlah	Harga/kg (Rp)	Asal perolehan pupuk		
				Milik sendiri	Membeli	bantuan
1						
2						
3						
	Jumlah					

PESTISIDA ATAU OBAT-OBATAN

1. Jenis pestisida atau obat-obatan yang digunakan ?

No	Jenis pestisida	Jumlah	Harga (Rp)	Asal perolehan pupuk		
				Milik sendiri	Membeli	bantuan
1						
2						
3						
	Jumlah					

JENIS ALAT YANG DIMILIKI PETANI

No	Jenis Alat	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian
1.		Buah			
2.		Buah			
3.		Buah			
4.		Buah			
	Jumlah				

BIAYA TENAGA KERJA DAN ALAT

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan usahatani bapak ?

No	Uraian Kegiatan	Jumlah tenaga	Biaya / orang(Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Pengolahan Tanah			
2	Penanaman			
3	Pemupukan			
4	Pemeliharaan			
5	Pemanenan			
6	Pengelolaan hasil panen			
	Jumlah			

2. Jumlah produksi/Ha :

3. Harga Jual/kg :

4. Penerimaan : $Y = \text{jumlah produksi} \times P_y = \text{harga produksi kg}$

= x

Rp

5. Pendapatan : $TR = \text{total penerimaan} - TC = \text{total biaya}$

= -

Rp

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian

Peta lokasi penelitian



Lampiran 3. Identitas responden usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Nama responden	Umur (thn)	Pengalaman usahatani (thn)	Jumlah tanggungan (org)	Pendidikan	Luas lahan (Ha)
1	Sulkifli	40	20	2	SMA	45
2	Sampara . B	53	27	3	Tidak sekolah	10
3	Sakkiri	53	27	3	SD	45
4	Lukman	35	18	3	SD	25
5	Syahrir	34	17	3	SD	25
6	Adam	42	21	3	SD	45
7	Kama	57	29	0	Tidak sekolah	40
8	Muhammad	46	23	3	SMP	45
9	Gassing	60	30	3	Tidak sekolah	30
10	Matan	52	26	1	Tidak sekolah	35
11	Sampara .Hp	51	26	2	Tidak sekolah	40
12	Rahman	30	15	3	SD	20
13	Syamsiah	34	17	3	SD	60
14	Sabani	43	22	3	SD	30
15	Syamsud	51	26	2	SMA	30
16	Jusup	42	21	3	SD	20
17	M. Tahir	45	23	3	SD	40
18	Mantan .H N	41	21	3	Tidak sekolah	60
19	Rewa	40	20	2	SD	40
20	Bulu	41	21	3	Tidak sekolah	30
21	Sanneri	33	17	3	SD	35
22	Usman	42	21	3	SD	50
23	Kamisen	49	25	1	Tidak sekolah	60
24	Saso	37	19	2	SD	40
25	H. Muhammad	65	33	5	Tidak sekolah	60
26	Hj. Muna	60	30	2	Tidak sekolah	35
27	Ganing	70	35	3	Tidak sekolah	35
28	Rabai	45	23	2	SD	25
29	Baco	66	33	0	Tidak sekolah	50
30	Hamisu	44	22	3	SD	35
31	Saugi	48	24	3	Tidak sekolah	40
32	Hasnadi	28	14	0	SMA	28
33	Sanri	30	15	0	Tidak sekolah	45
34	Sali	49	25	2	SD	30
35	Mattu	39	20	3	SD	25
36	Muna	52	26	3	Tidak sekolah	40
37	H. Na'ma	75	38	2	Tidak sekolah	25
38	H. Saharuddin	46	23	3	SMP	80
39	Rahim	30	15	2	SMP	70
40	H. Pido	53	27	1	Tidak sekolah	1.00
41	Hj. Jumariah	48	24	3	SD	60
42	Arsyad	60	30	3	SD	35
43	Hasanuddin	48	24	3	SMP	40
44	Hamsa	35	18	2	SD	30
45	Tayang	47	24	3	SMP	20
46	Rahim .K	47	24	3	SD	15
	Jumlah	2.136	1.079	111		1.723
	Rata-rata	46,4	23,4	3		38,29

Lampiran 4. Biaya penyusutan alat (cangkul) usahatani padi sawah irigasi desa di
Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Nama Responden	Vol	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pakai (Bln)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Sulkifli	1	115.000	95.000	12	107.083
2	Sampara . B	1	115.000	95.000	12	107.083
3	Sakkiri	1	115.000	95.000	12	107.083
4	Lukman	1	100.000	60.000	12	95.000
5	Syahrir	1	115.000	95.000	9	104.444
6	Adam	2	115.000	95.000	7	101.426
7	Kama	1	120.000	100.000	12	111.666
8	Muhammad	2	100.000	60.000	12	95.000
9	Gassing	2	115.000	95.000	12	99.166
10	Matan	2	115.000	95.000	12	99.166
11	Sampara .Hp	1	115.000	95.000	12	107.082
12	Rahman	1	120.000	100.000	12	111.666
13	Syamsiah					
14	Sabani	1	115.000	95.000	9	104.444
15	Syamsu	1	115.000	95.000	10	105.500
16	Jusup	1	115.000	95.000	12	107.083
17	M.Tahir	1	120.000	100.000	12	111.666
18	Mantan .H N	1	100.000	60.000	12	95.000
19	Rewa	2	115.000	95.000	12	99.166
20	Bulu	2	120.000	100.000	10	100.000
21	Sanneri	1	120.000	100.000	11	110.909
22	Usman	1	115.000	95.000	9	104.444
23	Kamisen	1	115.000	95.000	9	104.444
24	Saso	1	115.000	95.000	12	107.083
25	H. Muhammad	1	100.000	60.000	12	95.000
26	Hj. Muna					
27	Ganing	1	115.000	95.000	12	107.083
28	Rabai	1	115.000	95.000	12	107.083
29	Baco					
30	Hamisu					
31	Saugi					
32	Hasnadi	1	115.000	95.000	12	107.083
33	Sanri	1	115.000	95.000	11	106.363
34	Sali	1	115.000	95.000	11	106.363
35	Mattu	1	115.000	95.000	9	104.444
36	Muna	1	115.000	95.000	12	107.083
37	H. Na'ma	1	115.000	95.000	12	107.083
38	H. Saharuddin	1	115.000	95.000	12	107.083
39	Rahim	1	115.000	95.000	12	107.083
40	H. Pido	2	120.000	100.000	12	103.333
41	Hj. Jumariah					
42	Arsyad	1	100.000	60.000	9	93.333
43	Hasanuddin	2	120.000	100.000	10	100.000
44	Hamsa	1	115.000	95.000	12	107.083
45	Tayang	2	115.000	95.000	12	99.166
46	Rahim .K	1	115.000	95.000	12	107.083
	Jumlah	49	4.560.000	3.660.000	448	4.167.353
	Rata-rata/orang	1	114.000	91.500	11	104.184

Biaya penyusutan alat (sprayer) usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Nama Responden	Vol	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pakai (Bln)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Sulkifli	1	450.000	200.000	12	433.333
2	Sampara . B					
3	Sakkiri	1	450.000	200.000	12	433.333
4	Lukman					
5	Syahrir	1	500.000	250.000	11	477.272
6	Adam	1	450.000	200.000	10	430.000
7	Kama					
8	Muhammad	1	450.000	200.000	10	430.000
9	Gassing	1	450.000	200.000	11	431.818
10	Matan	1	500.000	250.000	12	479.166
11	Sampara .Hp	1	450.000	200.000	11	431.818
12	Rahman					
13	Syamsiah	1	450.000	200.000	11	431.818
14	Sabani					
15	Syamsu					
16	Jusup					
17	M.Tahir	1	450.000	200.000	11	431.818
18	Mantan .H N					
19	Rewa	1	450.000	200.000	11	431.818
20	Bulu	1	500.000	250.000	11	477.272
21	Sanneri	1	450.000	200.000	10	430.000
22	Usman	1	450.000	200.000	11	431.818
23	Kamisen					
24	Saso					
25	H. Muhammad	1	500.000	250.000	12	479.166
26	Hj. Muna	1	450.000	200.000	10	430.000
27	Ganing	1	450.000	200.000	11	431.818
28	Rabai	1	450.000	200.000	11	431.818
29	Baco	1	450.000	200.000	11	431.818
30	Hamisu	1	450.000	200.000	10	430.000
31	Saugi	1	500.000	250.000	12	479.166
32	Hasnadi					
33	Sanri	1	450.000	200.000	11	431.818
34	Sali	1	500.000	250.000	12	479.166
35	Mattu	1	450.000	200.000	11	431.818
36	Muna	1	500.000	250.000	11	479.166
37	H. Na'ma					
38	H. Saharuddin					
39	Rahim	1	450.000	200.000	12	433.333
40	H. Pido	1	500.000	250.000	11	479.166
41	Hj. Jumariah	1	450.000	200.000	12	433.333
42	Arsyad	1	450.000	200.000	12	433.333
43	Hasanuddin	1	500.000	250.000	11	479.166
44	Hamsa					
45	Tayang	1	450.000	200.000	11	431.818
46	Rahim .K					
	Jumlah	31	14.400.000	6.650.000	345	13.807.187
	Rata-rata/orang	1	464.516	214.516	11	445.393

Biaya penyusutan alat (sabiti) usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Nama Responden	Vol	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pakai (Bln)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Sulkifli	1	25.000	20.000	4	20.000
2	Sampara . B	1	25.000	20.000	4	20.000
3	Sakkiri					
4	Lukman	1	25.000	20.000	3	18.333
5	Syahrir					
6	Adam	1	25.000	20.000	5	21.000
7	Kama	1	25.000	20.000	5	21.000
8	Muhammad					
9	Gassing	1	25.000	20.000	3	18.333
10	Matan					
11	Sampara .Hp					
12	Rahman					
13	Syamsiah					
14	Sabani	1	25.000	20.000	3	18.333
15	Syamsu	1	25.000	20.000	4	20.000
16	Jusup					
17	M.Tahir	1	25.000	20.000	4	20.000
18	Mantan .HN	1	25.000	20.000	4	20.000
19	Rewa	1	25.000	20.000	4	20.000
20	Bulu	2	20.000	15.000	3	10.000
21	Sanneri					
22	Usman					
23	Kamisen	1	25.000	20.000	3	18.333
24	Saso					
25	H. Muhammad					
26	Hj. Muna	1	25.000	20.000	3	18.333
27	Ganing					
28	Rabai					
29	Baco	2	20.000	15.000	3	10.000
30	Hamisu	2	25.000	20.000	3	11.666
31	Saugi	1	20.000	15.000	4	16.250
32	Hasnadi	1	25.000	20.000	4	20.000
33	Sanri					
34	Sali	1	20.000	15.000	4	16.250
35	Mattu	1	25.000	20.000	4	20.000
36	Muna					
37	H. Na'ma	1	25.000	20.000	3	18.333
38	H. Saharuddin	2	25.000	20.000	4	15.000
39	Rahim	1	20.000	15.000	4	16.250
40	H. Pido	2	20.000	15.000	4	12.500
41	Hj. Jumariah	1	25.000	20.000	5	21.000
42	Arsyad	1	25.000	20.000	5	21.000
43	Hasanuddin					
44	Hamsa	1	25.000	20.000	3	18.333
45	Tayang					
46	Rahim .K	2	20.000	15.000	4	12.500
	Jumlah	34	665.000	525.000	106	492.747
	Rata-rata/orang	1	23.750	18.750	4	17.598

Lampiran 5. Biaya sarana produksi responden usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Nama responden	Sarana produksi										Total Biaya (Rp)
		Benih (Kg)		Urea (Kg)		Za (Kg)		Pestisida (Ltr)		Insektisida (Ltr)		
		Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	
1	Sulkifli	12	144.000	135	256.500	45	85.000	2	130.000	1	25.000	640.500
2	Sampara . B	3	36.000	30	57.000	10	18.000	2	130.000	1	25.000	266.000
3	Sakkiri	12	144.000	135	256.500	45	85.500	2	130.000	1	25.000	641.000
4	Lukman	7	84.000	75	142.500	25	47.500	1	25.000	2	65.000	364.000
5	Syahrir	7	84.000	75	142.500	25	47.500	1	85.000	2	65.000	424.000
6	Adam	12	144.000	135	180.500	45	85.000	1	45.000	2	65.000	519.500
7	Kama	12	144.000	120	228.000	40	72.000	1	45.000	2	65.000	554.000
8	Muhammad	12	144.000	135	256.500	45	85.500	1	85.000	2	105.000	676.000
9	Gassing	8	96.000	90	171.000	30	54.000	1	45.000	1	25.000	391.000
10	Matan	9	108.000	105	199.500	35	63.000	1	45.000	2	65.000	480.500
11	Sampara Hp	10	120.000	120	228.000	50	90.000	1	85.000	2	105.000	628.000
12	Rahman	5	60.000	60	114.000	20	36.000	1	45.000	2	65.000	320.000
13	Syamsiah	15	180.000	180	342.000	65	117.000	1	45.000	2	130.000	814.000
14	Sabani	8	96.000	100	190.000	50	90.000	1	45.000	1	25.000	446.000
15	Svamsud	8	96.000	90	171.000	40	72.000	1	25.000	2	65.000	381.000
16	Jusup	5	60.000	60	114.000	30	54.000	1	85.000	2	65.000	378.000
17	M.Tahir	10	120.000	120	228.000	50	90.000	2	130.000	1	40.000	488.000
18	Mantan .H N	15	180.000	180	342.000	50	90.000	1	85.000	2	105.000	802.000
19	Rewa	10	120.000	120	228.000	50	90.000	1	45.000	2	105.000	588.000
20	Bulu	8	96.000	100	190.000	50	90.000	1	45.000	1	25.000	446.000
21	Sanneri	9	108.000	115	218.500	50	90.000	1	85.000	1	25.000	526.500
22	Usman	13	156.000	150	285.000	50	90.000	1	45.000	2	105.000	681.000
23	Kamisen	16	192.000	180	342.000	65	117.000	2	130.000	2	65.000	846.000
24	Saso	10	120.000	120	228.000	50	90.000	1	45.000	2	65.000	548.000
25	H. Muhammad	16	192.000	185	351.500	50	90.000	2	130.000	1	25.000	788.500
26	Hj. Muna	9	108.000	105	199.500	50	90.000	2	130.000	1	25.000	552.500
27	Ganing	9	108.000	105	199.500	50	90.000	1	85.000	1	40.000	522.500
28	Rabai	6	72.000	75	142.500	25	45.000	1	45.000	1	25.000	329.500
29	Baco	13	156.000	150	285.000	50	90.000	2	130.000	1	25.000	686.000
30	Hamisu	9	108.000	100	190.000	50	90.000	1	85.000	1	25.000	498.000
31	Saugi	10	120.000	120	228.000	50	90.000	2	130.000	1	25.000	593.000
32	Hasnadi	5	60.000	60	114.000	25	45.000	1	45.000	2	65.000	329.000
33	Sanri	12	144.000	135	256.500	50	90.000	2	130.000	2	65.000	685.500
34	Sali	8	96.000	100	190.000	50	90.000	2	130.000	1	25.000	531.000
35	Mattu	7	84.000	75	142.000	25	45.000	1	40.000	1	25.000	336.000
36	Muna	10	120.000	120	228.000	50	90.000	1	45.000	2	105.000	588.000
37	H. Na'ma	7	84.000	75	142.000	35	63.000	2	130.000	2	65.000	484.000
38	H. Saharuddin	20	240.000	240	456.000	100	180.000	2	130.000	2	105.000	1.111.000
39	Rahim	18	216.000	210	399.000	70	126.000	2	130.000	2	105.000	976.000
40	H. Pido	25	300.000	300	570.000	100	180.000	2	130.000	2	105.000	1.285.000
41	Hj. Jumariah	15	180.000	180	342.000	50	90.000	2	130.000	1	25.000	767.000
42	Arsvad	9	108.000	105	199.500	35	63.000	2	130.000	1	25.000	525.500
43	Hasanuddin	10	120.000	120	228.000	50	90.000	1	45.000	2	105.000	588.000
44	Hamsa	10	120.000	90	171.000	35	63.000	1	45.000	2	65.000	464.000
45	Tayang	5	60.000	60	114.000	20	36.000	1	45.000	2	65.000	320.000
46	Rahim_K	3	36.000	45	85.500	15	27.000	1	45.000	2	65.000	258.500
	Jumlah	472	5.544.000	5.485	10.344.500	2.050	3.712.000	63	3.790.000	73	2.515.000	26.067.500
	Rata-rata/orang	10	123.200	119	224.880	45	80.695	1	82.391	2	54.673	566.685

Lampiran 6. Penggunaan biaya menurut jenis kegiatan usahatani padi sawah
irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten
Bantaeng

No	Nama responden	Pajak tanah (Rp)	Pengolahan lahan		Penanaman		Pemanenan		Total biaya (Rp)
			Traktor		Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	
			Vol	Biaya (Rp)					
1	Sulkifli	50.000	1	337.500	4	400.000	8	400.000	1.187.500
2	Sampara . B	27.000	-	-	-	-	-	-	27.000
3	Sakkiri	50.000	-	-	5	500.000	10	500.000	1.050.000
4	Lukman	8.000	-	-	3	300.000	7	350.000	658.000
5	Svahrir	11.000	1	187.000	3	300.000	8	400.000	898.000
6	Adam	10.000	-	-	5	500.000	8	400.000	910.000
7	Kama	35.000	1	300.000	3	300.000	8	400.000	1.035.000
8	Muhammad	55.000	1	337.500	5	500.000	9	450.000	1.342.500
9	Gassing	12.000	-	-	-	-	-	-	12.000
10	Matan	8.000	1	262.500	4	400.000	8	400.000	1.070.500
11	Sampara .Hp	6.000	1	300.000	4	400.000	8	400.000	1.106.000
12	Rahman	6.000	1	150.000	-	-	-	-	156.000
13	Svamsiah	85.000	1	450.000	6	600.000	10	500.000	1.635.000
14	Sabani	15.000	1	225.000	3	300.000	7	350.000	890.000
15	Svamsud	8.000	1	225.000	4	400.000	6	300.000	983.000
16	Jusup	10.000	1	150.000	3	300.000	5	250.000	710.000
17	M. Tahir	35.000	1	350.000	4	400.000	9	450.000	1.235.000
18	Mantan .H N	80.000	1	450.000	5	500.000	9	450.000	1.480.000
19	Rewa	38.000	-	-	4	400.000	9	450.000	888.000
20	Bulu	20.000	1	225.000	3	300.000	8	400.000	945.000
21	Sanneri	25.000	1	265.000	3	300.000	6	300.000	890.000
22	Usman	65.000	1	375.000	4	400.000	8	400.000	1.240.000
23	Kamisen	75.000	1	450.000	4	400.000	9	450.000	1.375.000
24	Saso	48.000	1	300.000	4	400.000	8	400.000	1.148.000
25	H. Muhammad	88.000	1	450.000	4	400.000	9	450.000	1.388.000
26	Hi. Muna	28.000	1	262.000	4	400.000	9	450.000	1.140.000
27	Ganing	29.000	1	450.000	4	400.000	8	400.000	1.279.000
28	Rabai	8.000	1	187.000	3	300.000	5	250.000	745.000
29	Baco	68.000	1	375.000	4	400.000	9	450.000	1.293.000
30	Hamisu	18.000	1	276.000	3	300.000	5	250.000	844.000
31	Saugi	45.000	1	316.000	4	400.000	9	450.000	1.211.000
32	Hasnadi	8.000	-	-	2	200.000	3	150.000	358.000
33	Sanri	58.000	1	455.000	4	400.000	9	450.000	1.363.000
34	Sali	28.000	1	450.000	3	300.000	7	350.000	1.128.000
35	Mattu	9.000	1	180.000	3	300.000	6	300.000	789.000
36	Muna	28.000	1	316.000	3	300.000	9	450.000	1.094.000
37	H. Na'ma	8.000	1	150.000	3	300.000	5	250.000	708.000
38	H. Saharuddin	93.000	-	-	5	500.000	9	450.000	1.043.000
39	Rahim	68.000	1	553.000	4	400.000	8	400.000	1.421.000
40	H. Pido	98.000	1	790.000	5	500.000	9	450.000	1.838.000
41	Hi. Jumariah	66.000	-	-	4	400.000	9	450.000	916.000
42	Arsvad	28.000	1	276.000	4	400.000	9	450.000	1.154.000
43	Hasanuddin	38.000	1	450.000	4	400.000	8	400.000	1.288.000
44	Hamsa	48.000	1	237.000	3	300.000	9	450.000	1.035.000
45	Tavang	10.000	-	-	3	300.000	9	450.000	760.000
46	Rahim .K	7.000	1	150.000	2	200.000	6	300.000	657.000
	Jumlah	1.661.000	36	11.662.500	161	16.100.000	337	16.850.000	46.323.500
	Rata-rata/orang	36.109	1	323.958	4	374.419	8	391.860	1.971.213

Lampiran 7. Perincian jumlah produksi, harga jual, nilai penerimaan, biaya produksi, biaya tenaga kerja usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Nama responden	Luas lahan (Ha)	Jumlah produksi (Kg)	Harga jual (Rp)	Nilai penerimaan (Rp)	Biaya produksi (Rp)	Biaya tenaga kerja (Rp)
1	Sulkifli	45	2.250	4.000	9.000.000	496.500	1.187.500
2	Sampara . B	10	500	4.000	2.000.000	230.000	27.000
3	Sakkiri	45	2.250	4.000	9.000.000	641.000	1.050.000
4	Lukman	25	1.250	4.000	5.000.000	280.000	658.000
5	Syahrir	25	1.250	4.000	5.000.000	424.000	898.000
6	Adam	45	2.250	4.000	9.000.000	375.500	910.000
7	Kama	40	2.000	4.000	8.000.000	410.000	1.035.000
8	Muhammad	45	2.235	4.000	8.940.000	532.000	1.342.500
9	Gassing	30	1.500	4.000	6.000.000	295.000	12.000
10	Matan	35	1.750	4.000	7.000.000	480.500	1.070.500
11	Sampara .Hp	40	2.000	4.000	8.000.000	508.000	1.106.000
12	Rahman	20	1.000	4.000	4.000.000	260.000	156.000
13	Svamsiah	60	3.000	4.000	12.000.000	634.000	1.635.000
14	Sabani	30	1.500	4.000	6.000.000	350.000	890.000
15	Svamsu	30	1.500	4.000	6.000.000	333.000	983.000
16	Jusup	20	1.000	4.000	4.000.000	318.000	710.000
17	M.Tahir	40	2.000	4.000	8.000.000	488.000	1.235.000
18	Mantan .H N	60	3.000	4.000	12.000.000	622.000	1.480.000
19	Rewa	40	2.500	4.000	10.000.000	588.000	888.000
20	Bulu	30	1.500	4.000	6.000.000	446.000	945.000
21	Sanneri	35	1.750	4.000	7.000.000	418.500	890.000
22	Usman	50	2.800	4.000	11.200.000	681.000	1.240.000
23	Kamisen	60	3.500	4.000	14.000.000	654.000	1.375.000
24	Saso	40	2.050	4.000	8.200.000	548.000	1.148.000
25	H. Muhammad	60	3.000	4.000	12.000.000	788.500	1.388.000
26	Hj. Muna	35	1.750	4.000	7.000.000	444.500	1.140.000
27	Ganing	35	1.750	4.000	7.000.000	414.500	1.279.000
28	Rabai	25	1.250	4.000	5.000.000	257.500	745.000
29	Baco	50	2.250	4.000	9.000.000	686.000	1.293.000
30	Hamisu	35	1.575	4.000	6.300.000	390.000	844.000
31	Saugi	40	1.800	4.000	7.200.000	593.000	1.211.000
32	Hasnadi	28	1.000	4.000	4.000.000	269.000	358.000
33	Sanri	45	2.475	4.000	9.900.000	541.500	1.363.000
34	Sali	30	1.350	4.000	5.400.000	435.000	1.128.000
35	Mattu	25	1.250	4.000	5.000.000	252.000	789.000
36	Muna	40	2.000	4.000	8.000.000	468.000	1.094.000
37	H. Na'ma	25	1.375	4.000	5.500.000	400.000	708.000
38	H. Saharuddin	80	4.000	4.000	16.000.000	871.000	1.043.000
39	Rahim	70	3.500	4.000	14.000.000	760.000	1.421.000
40	H. Pido	1.00	5.000	4.000	20.000.000	985.000	1.838.000
41	Hj. Jumariah	60	3.000	4.000	12.000.000	587.000	916.000
42	Arsyad	35	1.750	4.000	7.000.000	417.500	1.154.000
43	Hasanuddin	40	2.000	4.000	8.000.000	468.000	1.288.000
44	Hamsa	30	1.500	4.000	6.000.000	344.000	1.035.000
45	Tayang	20	1.000	4.000	4.000.000	260.000	760.000
46	Rahim .K	15	750	4.000	3.000.000	222.500	657.000
	Jumlah	1.723	91.660	184.000	366.640.000	21.867.500	46.323.500
	Rata-rata/orang	38,29	1.993	4.000	7.970.435	475.380	1.007.033

Lampiran 8. Total biaya (Biaya tetap) usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Biaya Tetap			Total Biaya (Rp)
	Nama Responden	Nilai Penyusutan Alat (Rp)	Pajak Tanah (Rp)	
1	Sulkifli	560.416	50.000	610.416
2	Sampara . B	127.083	27.000	154.083
3	Sakkiri	540.416	50.000	590.416
4	Lukman	113.333	8.000	121.333
5	Syahrir	581.716	11.000	592.716
6	Adam	552.426	10.000	562.426
7	Kama	132.666	35.000	167.666
8	Muhammad	525.000	55.000	580.000
9	Gassing	549.317	12.000	561.317
10	Matan	578.332	8.000	586.332
11	Sampara .Hp	538.900	6.000	544.900
12	Rahman	111.666	6.000	117.666
13	Syamsiah	431.818	85.000	516.818
14	Sabani	122.777	15.000	137.777
15	Syamsu	125.500	8.000	133.500
16	Jusup	107.083	10.000	117.083
17	M. Tahir	563.484	35.000	598.484
18	Mantan .H N	115.000	80.000	195.000
19	Rewa	550.984	38.000	588.984
20	Bulu	587.272	20.000	607.272
21	Sanneri	540.909	25.000	565.909
22	Usman	536.262	65.000	536.262
23	Kamisen	122.777	75.000	197.777
24	Saso	107.083	48.000	155.083
25	H. Muhammad	574.166	88.000	662.166
26	Hj. Muna	448.333	28.000	476.333
27	Ganing	538.901	29.000	567.901
28	Rabai	538.901	8.000	546.901
29	Baco	441.818	68.000	509.818
30	Hamisu	441.666	18.000	459.666
31	Saugi	495.416	45.000	540.416
32	Hasnadi	127.083	8.000	135.083
33	Sanri	538.181	58.000	596.181
34	Sali	601.779	28.000	629.779
35	Mattu	556.262	9.000	565.262
36	Muna	586.249	28.000	614.249
37	H. Na'ma	125.416	8.000	133.416
38	H. Saharuddin	122.083	93.000	215.083
39	Rahim	556.666	68.000	624.666
40	H. Pido	594.999	98.000	692.999
41	Hj. Jumariah	454.333	66.000	520.333
42	Arsyad	547.666	28.000	575.666
43	Hasanuddin	579.166	38.000	617.166
44	Hamsa	125.416	48.000	173.416
45	Tayang	530.984	10.000	540.984
46	Rahim .K	119.583	7.000	126.583
	Jumlah	18.467.287	1.661.000	20.128.287
	Rata-rata/orang	401.463	36.109	436.158

Total biaya (Biaya Variabel) usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Biaya variabel							Total Biaya (Rp)
	Nama Responden	Pengolahan Lahan(Rp)	Penanaman (Rp)	Pemanenan (Rp)	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	
1	Sulkifli	337.500	400.000	400.000	144.000	341.500	155.000	1.778.000
2	Sampara . B				36.000	75.000	155.000	266.000
3	Sakkiri		500.000	500.000	144.000	342.000	155.000	1.641.000
4	Lukman		300.000	350.000	84.000	190.000	90.000	1.014.000
5	Syahrir	187.000	300.000	400.000	84.000	190.000	150.000	1.311.000
6	Adam		500.000	400.000	144.000	265.500	110.000	1.419.500
7	Kama	300.000	300.000	400.000	144.000	300.000	110.000	1.554.000
8	Muhammad	337.500	500.000	450.000	144.000	342.000	85.000	1.858.500
9	Gassing				96.000	225.000	70.000	391.000
10	Matan	262.500	400.000	400.000	108.000	262.500	110.000	1.543.000
11	Sampara .Hp	300.000	400.000	400.000	120.000	318.000	190.000	1.728.000
12	Rahman	150.000			60.000	150.000	110.000	470.000
13	Syamsiah	450.000	600.000	500.000	180.000	459.000	175.000	2.364.000
14	Sabani	225.000	300.000	350.000	96.000	280.000	70.000	1.321.000
15	Syamsu	225.000	400.000	300.000	96.000	243.000	90.000	1.354.000
16	Jusup	150.000	300.000	250.000	60.000	168.000	150.000	1.078.000
17	M.Tahir	350.000	400.000	450.000	120.000	318.000	170.000	1.808.000
18	Mantan .H N	450.000	500.000	450.000	180.000	432.000	190.000	2.202.000
19	Rewa		400.000	450.000	120.000	318.000	150.000	1.438.000
20	Bulu	225.000	300.000	400.000	96.000	280.000	70.000	1.371.000
21	Sanneri	265.000	300.000	300.000	108.000	308.500	150.000	1.431.500
22	Usman	375.000	400.000	400.000	156.000	375.000	150.000	1.856.000
23	Kamisen	450.000	400.000	450.000	192.000	459.000	195.000	2.146.000
24	Saso	300.000	400.000	400.000	120.000	318.000	110.000	1.648.000
25	H. Muhammad	450.000	400.000	450.000	192.000	441.500	155.000	2.088.500
26	Hj. Muna	262.000	400.000	450.000	108.000	289.500	155.000	1.664.500
27	Ganing	450.000	400.000	400.000	108.000	289.500	125.000	1.772.500
28	Rabai	187.000	300.000	250.000	72.000	187.500	70.000	1.066.500
29	Baco	375.000	400.000	450.000	156.000	375.000	155.000	1.911.000
30	Hamisu	276.000	300.000	250.000	108.000	280.000	110.000	1.324.000
31	Saugi	316.000	400.000	450.000	120.000	318.000	155.000	1.759.000
32	Hasnadi		200.000	150.000	60.000	159.000	110.000	679.000
33	Sanri	455.000	400.000	450.000	144.000	346.500	195.000	1.990.500
34	Sali	450.000	300.000	350.000	96.000	280.000	155.000	1.631.000
35	Mattu	180.000	300.000	300.000	84.000	187.000	155.000	1.206.000
36	Muna	316.000	300.000	450.000	120.000	318.000	150.000	1.654.000
37	H. Na'ma	150.000	300.000	250.000	84.000	205.000	195.000	1.184.000
38	H. Saharuddin		500.000	450.000	240.000	636.000	235.000	2.061.000
39	Rahim	553.000	400.000	400.000	216.000	525.000	235.000	2.329.000
40	H. Pido	790.000	500.000	450.000	300.000	1.182.000	235.000	3.457.000
41	Hj. Jumariah		400.000	450.000	180.000	432.000	155.000	1.617.000
42	Arsyad	276.000	400.000	450.000	108.000	262.500	155.000	1.651.500
43	Hasanuddin	450.000	400.000	400.000	120.000	318.000	150.000	1.838.000
44	Hamsa	237.000	300.000	450.000	120.000	234.000	110.000	1.451.000
45	Tayang		300.000	450.000	60.000	150.000	110.000	1.070.000
46	Rahim_K	150.000	200.000	300.000	36.000	112.500	110.000	908.500
	Jumlah	11.662.500	16.100.000	16.850.000	5.664.000	14.488.500	6.540.000	71.305.000
	Rata-Rata/orang	323.958	374.419	391.860	123.130	314.967	142.174	1.550.109

Lampiran 9. Total biaya pendapatan dan penerimaan usahatani padi sawah irigasi desa di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Biaya Tetap			Biaya Variabel								Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
	NPA (Rp)	Pajak Tanah (Rp)	Total (Rp)	Pengolahan Lahan (Rp)	Penanaman (Rp)	Pemanenan (Rp)	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Total (Rp)	Total biaya (Rp)		
1	560.416	50.000	610.416	337.500	400.000	400.000	144.000	341.500	155.000	1.778.000	2.388.416	9.000.000	6.611.584
2	127.083	27.000	154.083				36.000	75.000	155.000	266.000	420.083	2.000.000	1.579.917
3	540.416	50.000	590.416		500.000	500.000	144.000	342.000	155.000	1.641.000	2.231.416	9.000.000	6.768.584
4	113.333	8.000	121.333		300.000	350.000	84.000	190.000	90.000	1.014.000	1.135.333	5.000.000	3.864.667
5	581.716	11.000	592.716	187.000	300.000	400.000	84.000	190.000	150.000	1.311.000	1.903.716	5.000.000	3.096.284
6	552.426	10.000	562.426		500.000	400.000	144.000	265.500	110.000	1.419.500	1.981.926	9.000.000	7.018.074
7	132.666	35.000	167.666	300.000	300.000	400.000	144.000	300.000	110.000	1.554.000	1.721.666	8.000.000	6.278.334
8	525.000	55.000	580.000	337.500	500.000	450.000	144.000	342.000	85.000	1.858.500	2.438.500	8.940.000	6.501.500
9	549.317	12.000	561.317				96.000	225.000	70.000	391.000	952.317	6.000.000	5.047.683
10	578.332	8.000	586.332	262.500	400.000	400.000	108.000	262.500	110.000	1.543.000	2.129.332	7.000.000	4.870.668
11	538.900	6.000	544.900	300.000	400.000	400.000	120.000	318.000	190.000	1.728.000	2.272.900	8.000.000	5.727.100
12	111.666	6.000	117.666	150.000			60.000	150.000	110.000	470.000	587.666	4.000.000	3.412.334
13	431.818	85.000	516.818	450.000	600.000	500.000	180.000	459.000	175.000	2.364.000	2.880.818	12.000.000	9.119.182
14	122.777	15.000	137.777	225.000	300.000	350.000	96.000	280.000	70.000	1.321.000	1.458.777	6.000.000	4.541.223
15	125.500	8.000	133.500	225.000	400.000	300.000	96.000	243.000	90.000	1.354.000	1.487.500	6.000.000	4.512.500
16	107.083	10.000	117.083	150.000	300.000	250.000	60.000	168.000	150.000	1.078.000	1.195.083	4.000.000	2.804.917
17	563.484	35.000	598.484	350.000	400.000	450.000	120.000	318.000	170.000	1.808.000	2.406.484	8.000.000	5.593.516
18	115.000	80.000	195.000	450.000	500.000	450.000	180.000	432.000	190.000	2.202.000	2.397.000	12.000.000	9.603.000
19	550.984	38.000	588.984		400.000	450.000	120.000	318.000	150.000	1.438.000	2.026.984	10.000.000	7.973.016
20	587.272	20.000	607.272	225.000	300.000	400.000	96.000	280.000	70.000	1.371.000	1.978.272	6.000.000	4.021.728
21	540.909	25.000	565.909	265.000	300.000	300.000	108.000	308.500	150.000	1.431.500	1.997.409	7.000.000	5.002.591
22	536.262	65.000	601.262	375.000	400.000	400.000	156.000	375.000	150.000	1.856.000	2.392.262	11.200.000	8.807.738
23	122.777	75.000	197.777	450.000	400.000	450.000	192.000	459.000	195.000	2.146.000	2.343.777	14.000.000	11.656.223
24	107.083	48.000	155.083	300.000	400.000	400.000	120.000	318.000	110.000	1.648.000	1.803.083	8.200.000	6.396.917
25	574.166	88.000	662.166	450.000	400.000	450.000	192.000	441.500	155.000	2.088.500	2.750.666	12.000.000	9.249.334
26	448.333	28.000	476.333	262.000	400.000	450.000	108.000	289.500	155.000	1.664.500	2.140.833	7.000.000	4.859.167
27	538.901	29.000	567.901	450.000	400.000	400.000	108.000	289.500	125.000	1.772.500	2.340.401	7.000.000	4.659.599
28	538.901	8.000	546.901	187.000	300.000	250.000	72.000	187.500	70.000	1.066.500	1.613.401	5.000.000	3.386.599
29	441.818	68.000	509.818	375.000	400.000	450.000	156.000	375.000	155.000	1.911.000	2.420.818	9.000.000	6.579.182
30	441.666	18.000	459.666	276.000	300.000	250.000	108.000	280.000	110.000	1.324.000	1.783.666	6.300.000	4.516.334
31	495.416	45.000	540.416	316.000	400.000	450.000	120.000	318.000	155.000	1.759.000	2.299.416	7.200.000	4.900.584
32	127.083	8.000	135.083		200.000	150.000	60.000	159.000	110.000	679.000	814.083	4.000.000	3.185.917
33	538.181	58.000	596.181	455.000	400.000	450.000	144.000	346.500	195.000	1.990.500	2.586.681	9.900.000	7.313.319
34	601.779	28.000	629.779	450.000	300.000	350.000	96.000	280.000	155.000	1.631.000	2.260.779	5.400.000	3.139.221
35	556.262	9.000	565.262	180.000	300.000	300.000	84.000	187.000	155.000	1.206.000	1.771.262	5.000.000	3.228.738
36	586.249	28.000	614.249	316.000	300.000	450.000	120.000	318.000	150.000	1.654.000	2.268.249	8.000.000	5.731.751
37	125.416	8.000	133.416	150.000	300.000	250.000	84.000	205.000	195.000	1.184.000	1.317.416	5.500.000	4.182.584
38	122.083	93.000	215.083		500.000	450.000	240.000	636.000	235.000	2.061.000	2.276.083	16.000.000	13.723.917
39	556.666	68.000	624.666	553.000	400.000	400.000	216.000	525.000	235.000	2.329.000	2.953.666	14.000.000	11.046.334
40	594.999	98.000	692.999	790.000	500.000	450.000	300.000	1.182.000	235.000	3.457.000	4.149.999	20.000.000	15.850.001
41	454.333	66.000	520.333		400.000	450.000	180.000	432.000	155.000	1.617.000	2.137.333	12.000.000	9.862.667
42	547.666	28.000	575.666	276.000	400.000	450.000	108.000	262.500	155.000	1.651.500	2.227.166	7.000.000	4.772.834
43	579.166	38.000	617.166	450.000	400.000	400.000	120.000	318.000	150.000	1.838.000	2.455.166	8.000.000	5.544.834
44	125.416	48.000	173.416	237.000	300.000	450.000	120.000	234.000	110.000	1.451.000	1.624.416	6.000.000	4.375.584
45	530.984	10.000	540.984		300.000	450.000	60.000	150.000	110.000	1.070.000	1.610.984	4.000.000	2.389.016
46	119.583	7.000	126.583	150.000	200.000	300.000	36.000	112.500	110.000	908.500	1.035.083	3.000.000	1.964.917
Jumlah	18.467.287	1.661.000	20.128.287	11.662.500	16.100.000	16.850.000	5.664.000	14.488.500	6.540.000	71.305.000	91.368.287	366.640.000	275.271.713
Rata-Rata/orang	401.463	36.109	436.158	323.958	374.419	391.860	123.130	314.967	142.174	1.550.109	1.986.267	7.970.435	5.984.168

Lampiran 10. Dokumentasi penelitian

Gambar 1. Wawancara responden



Gambar 2. Wawancara responden



Gambar 3. Wawancara responden



Gambar 4. Wawancara responden



Gambar 5 Tugu saluran irigasi desa



Gambar 5. Saluran tersier irigasi desa (teknis)



Gambar 6. Saluran tersier irigasi desa (teknis)



Gambar 7. Proses perontokan padi



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Mamampang 20 Agustus 1997 yang merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara anak pasangan dari bapak H.Sulkifli dan Ibu Hania.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SD ULUGALUNG pada tahun 2003. dan lulus pada tahun 2008 pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi pendidikan di SMP NEGERI 2 BANTAENG dan lulus pada tahun 2011. Dan pada tahun yang sama kembali melanjutkan studinya kejenjang berikutnya di SMA NEGERI 2 BANTAENG dan lulus pada tahun 2014 . dan pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk di perguruan tinggi swasta Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain itu penulis juga aktif menjadi pengurus organisasi di kampung SPA (SERIKAT PETANI ALAMI BUTTA TOA) Cabang Mamampang.

Tugas akhir dalam pendidikan tinggi di selesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “ Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng”